

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena pada penelitian ini diperlukan analisis yang bersifat tematik dari partisipan dan berupa fakta fakta dilapangan melalui wawancara secara langsung. Selanjutnya, pemilihan metode studi kasus sejalan dengan dengan tujuan penelitian ini yaitu menganalisis persepsi orangtua, faktor, dan manfaat penggunaan *car seat*. Hal tersebut sesuai dengan pengertian studi kasus menurut Wahyuningsih (2013) merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, *event*, proses, institusi atau kelompok social) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

#### **3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1. Partisipan**

Partisipan penelitian ini terdiri dari enam orang tua siswa, yaitu tiga orang tua siswa yang menggunakan *car seat* saat berkendara roda empat, dan tiga orang tua siswa yang tidak menggunakan *car seat* saat berkendara roda empat. Subjek penelitian dipilih sebanyak enam orang untuk membandingkan informasi yang diberikan tidak hanya berasal dari satu sudut pandang atau persepsi saja.

##### **3.2.2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di dua *Daycare* di Kota Tangerang, Banten. *Daycare* pertama yaitu *Daycare* Citra Raya EFATA(Taman Penitipan Anak) berlokasi di Citra Raya, Taman Telaga Mediterania, Blok Q4 No. 6B, Ciakar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten, 15710 dan *Daycare* kedua yaitu Mirelia *Daycare* berlokasi di Citra Raya Blok H8 No

37, Taman Puspita Citra Raya, Tangerang, Banten, 15710. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena terdapat orang tua yang berkendara roda empat menggunakan *car seat* dan juga yang tidak menggunakan *car seat*.

### **3.3. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian studi kasus ini menggunakan langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya secara bertahap dan menggunakan prosedur yang ada.

#### **3.3.1. Tahap Perencanaan**

Dalam penelitian studi kasus ini didasarkan pada permasalahan yang akan diselesaikan. Studi kasus ini dilakukan dengan mengidentifikasi satu kasus. Dalam tahap perencanaan penelitian studi kasus ini, peneliti dapat mengidentifikasi kasus yang unik, khususnya yang melibatkan suatu kesengajaan, dan menghasilkan informasi penting bagi pembaca.

#### **3.3.2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti menggali lebih dalam mengenai pertanyaan penelitian terkait analisis persepsi orang tua terhadap penggunaan *car seat* pada anak usia dini dan manfaatnya terhadap keselamatan berkendara roda empat di lokasi penelitian guna mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data dan instrument penelitian yang ditetapkan yaitu berupa wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dilapangan kemudian di analisis dan diuraikan secara tematik.

#### **3.3.3. Tahap Akhir**

Simpulan dan saran , simpulan adalah pernyataan yang ringkas, jelas, dan sistematis yang diperoleh dari seluruh analisis data temuan dan pembahasan. Sedangkan, saran merupakan usulan atau pendapat dari seorang peneliti yang terkait dengan pemecahan suatu masalah yang menjadi objek penelitian.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan

data pada penelitian ini dilakukan pada *natural setting* (Kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan *interview* (wawancara) dan dokumentasi.

#### 3.4.1. Wawancara

Menurut Sudjana dalam Satori dan Komariah (2012) menyatakan bahwa wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau pihak penjawab (*interviewee*). dengan wawancara, peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang diharapkan dengan memahami jawaban pertanyaan yang diajukan kepada informan. Peneliti akan melakukan perolehan data menggunakan teknik wawancara terarah artinya pertanyaan yang ditanyakan kepada informan telah dipersiapkan sebelumnya. pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.

#### 3.4.2. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, foto, ataupun karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara. Dokumentasi yang akan diperoleh peneliti yaitu, foto anak ketika berpergian dengan mobil.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Instrument Penelitian Analisis Persepsi Orang Tua Terhadap Penggunaan *Car seat* Pada Anak Usia Dini dan Manfaatnya Terhadap Keselamatan Berkendara Roda Empat**

Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Bagaimana persepsi orang tua terhadap penggunaan <i>car seat</i> pada anak usia dini dalam berkendara roda empat?	Wawancara	Orang Tua
Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua untuk menggunakan <i>car seat</i> pada anak usia dini?		
Apa penggunaan <i>car seat</i> pada keselamatan anak selama berkendara roda empat?		

**Tabel 3.2**  
**Contoh Pedoman Wawancara Orang Tua**

<b>Nama Anak :</b>		
<b>Nama Orang Tua :</b>		
<b>Hari/ Tanggal :</b>		
<b>Waktu/ Lokasi :</b>		
<b>No</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>	<b>Jawaban Responden</b>
<b>Pertanyaan wawancara untuk orang tua yang menggunakan <i>car seat</i></b>		
1	Apakah anda pernah mendengar atau membaca informasi tentang <i>car seat</i> ? Atau tentang kecelakaan lalu lintas yang dapat dihindari	

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden
<b>Pertanyaan wawancara untuk orang tua yang menggunakan <i>car seat</i></b>		
	dengan penggunaan <i>car seat</i> ?	
2	Dari mana anda mendapatkan informasi tentang <i>car seat</i> ?	
3	Apakah anda mengetahui bahwa penggunaan <i>car seat</i> dapat mengurangi resiko cedera pada anak ketika terjadi kecelakaan?	
4	Bagaimana pendapat anda tentang penggunaan <i>car seat</i> ketika berkendara roda empat bersama anak?	
5	Seberapa pentingkah menurut anda penggunaan <i>car seat</i> untuk anak?	
6	Apakah saat ini anak anda menggunakan <i>car seat</i> ketika berkendara roda empat ?	
7	Sejak usia berapa anak anda mulai menggunakan <i>car seat</i> ketika berpergian dengan kendaraan roda empat?	
8	Apa tipe <i>car seat</i> yang anda gunakan untuk anak anda?	
9	Apa alasan anda menggunakan/ tidak menggunakan <i>car seat</i> ketika berkendara roda empat bersama anak?	

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden
<b>Pertanyaan wawancara untuk orang tua yang menggunakan <i>car seat</i></b>		
10	Apakah anda selalu menggunakan <i>car seat</i> ketika berkendara roda empat bersama anak?	
11	Apakah anak anda merasa nyaman ketika menggunakan <i>car seat</i> ?	
12	Bagaimana cara anda memastikan kenyamanan anak ketika menggunakan <i>car seat</i> saat berpergian dengan mobil?	
13	Apakah anda merasakan manfaat atau perubahan yang signifikan ketika menggunakan <i>car seat</i> untuk anak?	
14	Apa saja kelebihan dan kekurangan menggunakan <i>car seat</i> untuk anak ketika berkendara roda empat?	
15	Apakah ada kesulitan dalam mengaplikasikan/ memasang <i>car seat</i> di dalam mobil?	
<b>Pertanyaan wawancara untuk orang tua yang tidak menggunakan <i>car seat</i></b>		
1	Apakah anda pernah mendengar atau membaca informasi tentang <i>car seat</i> ? Atau tentang kecelakaan lalu lintas yang dapat dihindari dengan penggunaan <i>car seat</i> ?	
2	Dari mana anda mendapatkan informasi tentang <i>car seat</i> ?	

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden
<b>Pertanyaan wawancara untuk orang tua yang tidak menggunakan <i>car seat</i></b>		
3	Apakah anda mengetahui bahwa penggunaan <i>car seat</i> dapat mengurangi resiko cedera pada anak ketika terjadi kecelakaan?	
4	Bagaimana pendapat anda tentang penggunaan <i>car seat</i> ketika berkendara roda empat bersama anak?	
5	Seberapa pentingkah menurut anda penggunaan <i>car seat</i> untuk anak?	
6	Apakah saat ini anak anda menggunakan <i>car seat</i> ketika berkendara roda empat ?	
7	Apa alasan anda menggunakan/ tidak menggunakan <i>car seat</i> ketika berkendara roda empat bersama anak?	
8	Bagaimana anda memastikan keselamatan anak anda ketika berpergian dengan mobil tanpa menggunakan <i>car seat</i> ?	
9	Apakah anak selalu menggunakan sabuk pengaman ketika berkendara?	
10	Apakah anda pernah mengalami kecelakaan ketika berpergian Bersama anak dengan mobil	

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden
<b>Pertanyaan wawancara untuk orang tua yang menggunakan <i>car seat</i></b>		
	tanpa menggunakan <i>car seat</i> ?	

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis tematik dengan mengolah hasil wawancara dan dokumentasi. Analisis tematik merupakan salah satu cara untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Braun & Clarke, 2006). Analisis tematik ini merupakan metode yang sangat efektif untuk mengupas secara rinci data-data kualitatif yang mereka miliki guna menemukan keterkaitan pola-pola dalam sebuah fenomena dan menjelaskan sejauhmana sebuah fenomena terjadi melalui kacamata peneliti (Fereday & Muir-Cochrane, 2006). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis tematik dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang persepsi orang tua terhadap penggunaan *car seat* pada anak usia dini dan manfaatnya terhadap keselamatan berkendara roda empat.

Langkah-langkah analisis tematik menurut Braun & Clarke (2006), meliputi 4 tahap analisis tematik, sebagai berikut :

1. Memahami data

Tahapan pertama ini peneliti memahami isi data yang diperoleh, mendengarkan kembali rekaman wawancara dan mulai menemukan beberapa hal didalam data yang terkait dengan pertanyaan penelitian.

2. Menyusun kode

Membuat kode atau label pada data lapangan yang sering muncul dan menarik.



**Tabel 3.3**  
**Contoh Penyusunan Kode (*Coding*)**

Data Hasil Wawancara Ibu L 16 Juli 2024		<i>Coding</i>
<b>P</b>	Apakah sebelumnya bunda pernah mendengar atau membaca informasi tentang <i>car seat</i> ? Atau tentang kecelakaan yang dapat dihindari dengan penggunaan <i>car seat</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi tentang <i>car seat</i></li> <li>• Kecelakaan lalu lintas</li> <li>• Kegunaan <i>car seat</i></li> </ul>
<b>R</b>	Oh iya tahu, sebelumnya saya sudah pernah membaca tentang kegunaan <i>car seat</i> itu untuk apa..manfaatnya.. <i>safety</i> -nya dimana..	

### 3. Mencari tema

Langkah selanjutnya peneliti yang menentukan tema apa yang akan muncul sesuai dengan data yang dimiliki. Setelah semua data diberi kode, selanjutnya kode-kode tersebut dikumpulkan ke dalam tema-tema yang potensial atau relevan dalam penelitian.

### 4. Simpulan

Langkah terakhir peneliti memeriksa kembali kode dalam tema, kemudian definisikan setiap kode yang sesuai dengan tema dan buat kesimpulan dari seluruh langkah yang telah dilakukan.

## 3.7. Validasi Data

Validasi data dilakukan agar data yang diperoleh dan dihasilkan dari studi atau penelitian absah (*valid*, *reliable* dan objektif). Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono,2018). Validasi yang dimaksud adalah data-data yang diperoleh dari narasumber yaitu enam orang tua siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan *car seat* ketika berkendara roda empat bersama anak.

Validasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi dalam penelitian ini berupa triangulasi sumber data, yaitu peneliti mengambil data hasil wawancara dan dokumensi. Triangulasi data menurut Denzin (2009) adalah sebagai gabungan atau kombibnasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji kasus yang saling terkait, dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Data hasil wawancara dan dokumentasi kemudian peneliti gabung dan dibandingkan dengan berbagai teori pendukung.

### **3.8. Isu Etik Penelitian**

Isu etika penelitian ini dilakukan karena peneliti harus menjaga kerahasiaan partisipan, menghormati hak – haknya, karena jika partisipan merasa aman dan nyaman, mereka tidak akan ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan secara jujur dan apa adanya. Peneliti juga meminta izin terlebih dahulu dilengkapi dengan surat tertulis. Jika peneliti mengajukan pertanyaan untuk wawancara, pertanyaan tersebut harus disampaikan dengan bahasa yang baik dan hati – hati agar tidak menyinggung. Pada penulisan data, peneliti tidak menyebutkan nama orangtua dan anak dan menggantinya dengan nama samaran untuk menjaga kerahasiaan narasumber.

### **3.9. Refleksi**

Penelitian analisis persepsi orang tua terhadap penggunaan *car seat* pada anak usia dini dan manfaatnya terhadap keselamatan berkendara roda empat adalah hasil dari peneliti yang merupakan mahasiswi PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia, dimana sudut pandang penelitian ini dilihat dalam konteks pendidikan anak usia dini yang lebih terfokus untuk memperoleh gambaran persepsi orang tua terhadap penggunaan *car seat*, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua untuk menggunakan *car seat* pada anak usia dini, dan manfaat penggunaan *car seat* pada keselamatan anak selama berkendara roda empat.